

**IMPLEMENTASI MEDIA RODA PECAHAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 090
PANYABUNGAN JAE**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

OLEH :

RISKA MELINDA

NIM : 22160068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI MEDIA RODA PECAHAN DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
090 PANYABUNGAN JAE**

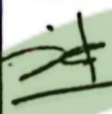


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Media Roda Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae". an. Riska Melinda, NIM. 221600068. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 22 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Ketua/ Merangkap penguji I		24/09/2026
2	Indra Kumiawan Siregar, M.Pd NIP. 199001142025211044	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		24/09/2026
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		28/09/2026
4	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Penguji IV		28/09/2026

Mandailing Natal, September 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Riska Melinda, NIM. 22160068 dengan judul **“Implementasi Media Roda Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae”**, memandang bahwa yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I



Rahmi Seri Hanida, M. Pd
NIP.199108082019032012

Panyabungan,

2026

Pembimbing II



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

STAIN MADINA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Riska Melinda
NIM : 22160068
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tgl Lahir : Gunung Tua, 17 Juli 2003
Alamat : Gunung Tua Julu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten
Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Implementasi Media Roda Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumber dan saya bertanggung jawab penuh atas semua yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2026



Riska Melinda
NIM. 22160068

ABSTRAK

Riska Melinda. NIM 22160068. “Implementasi Media Roda Pecahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae. Hal ini terlihat dari hasil belajar awal, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 75. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pecahan siswa melalui implementasi media roda pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data hasil belajar dianalisis secara kuantitatif melalui nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pecahan setelah diterapkannya media roda pecahan. Pada tahap pra-siklus, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa atau 34,62%, dengan nilai rata-rata 68,34. Pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 14 siswa atau 53,85%, dengan nilai rata-rata 73,88. Selanjutnya, pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 23 siswa atau 88,46%, dengan nilai rata-rata 83,53. Dengan demikian, terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 19,23% dari pra-siklus ke siklus I dan 34,61% dari siklus I ke siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi media roda pecahan dapat meningkatkan hasil belajar pecahan siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae.

Kata kunci: Media Roda Pecahan, Hasil Belajar, Pecahan, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Riska Melinda. NIM 22160068 *“The Implementation of Fraction Wheel Media as an Innovative Approach to Improving Students’ Understanding of Fraction Concepts in Grade IV at SD Negeri 090 Panyabungan Jae.”* This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students in learning fractions at SD Negeri 090 Panyabungan Jae. This was indicated by the initial learning outcomes, in which most students had not achieved the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP) of 75. This study aimed to determine the improvement of students’ learning outcomes in fractions through the implementation of fraction wheel media among fourth-grade students at SD Negeri 090 Panyabungan Jae. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation of action, observation, and reflection. The subjects of this study were 26 fourth-grade students. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation. The learning outcome data were analyzed quantitatively using the students’ average scores and learning mastery percentages. The results showed an improvement in students’ learning outcomes after the implementation of fraction wheel media. In the pre-cycle, 9 students or 34.62% achieved learning mastery, with an average score of 68.34. In Cycle I, the number of students achieving mastery increased to 14 students or 53.85%, with an average score of 73.88. Furthermore, in Cycle II, 23 students or 88.46% achieved learning mastery, with an average score of 83.53. Thus, learning mastery increased by 19.23% from the pre-cycle to Cycle I and by 34.61% from Cycle I to Cycle II. These results indicate that the implementation of fraction wheel media can improve the learning outcomes of fourth-grade students in learning fractions at SD Negeri 090 Panyabungan Jae.

Keywords: Fraction Wheel Media, Learning Outcomes, Fractions, Classroom Action Research.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Tidak semua yang kita inginkan harus terjadi sesuai rencana. Ada kalanya Allah mengubah arah untuk membawa kita pada sesuatu yang lebih baik. Tugas kita adalah terus berusaha, bersabar, dan percaya pada ketetapan-Nya.”

(Penulis)

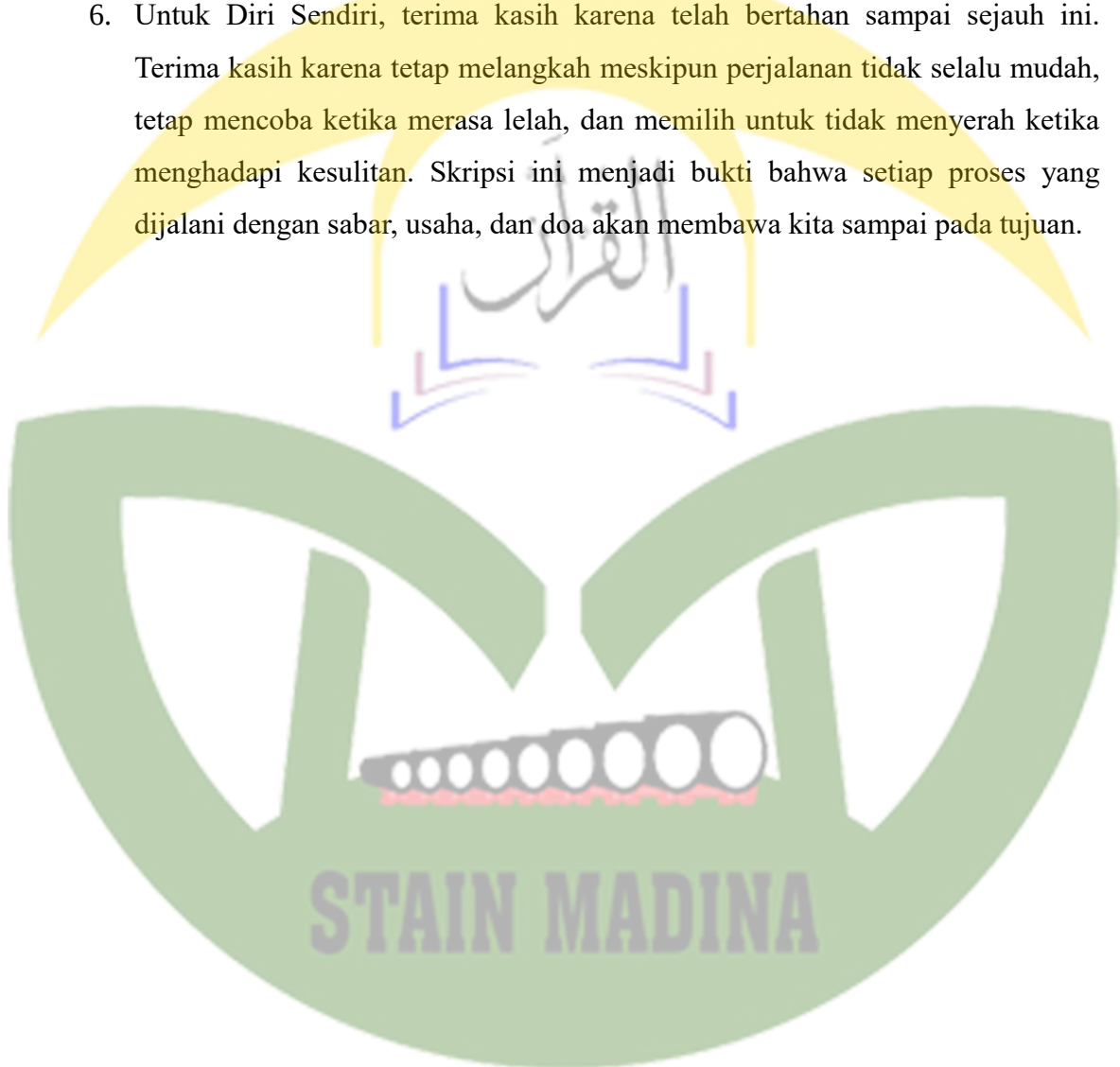


PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah Tercinta, Harmen Nasution. Terima kasih kepada Ayah yang selalu menjadi sosok yang kuat dalam keluarga. Terima kasih atas setiap kerja keras, pengorbanan, nasihat, dukungan, dan doa yang diberikan kepada penulis. Mungkin tidak semua perjuangan Ayah dapat penulis lihat dan balas, tetapi semuanya akan selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk kecil dari rasa terima kasih dan cinta penulis kepada Ayah.
2. Ibu Tercinta, Sermaita Rangkuti. Terima kasih atas doa yang tidak pernah berhenti, kasih sayang yang tidak pernah berkurang, serta kesabaran dan dukungan yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi tempat untuk bercerita, menguatkan ketika lelah, dan selalu percaya bahwa penulis mampu melewati setiap proses. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan besarnya jasa dan cinta Ibu. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan rasa terima kasih.
3. Saudara, Abang, dan Adik Tercinta, terima kasih untuk kalian yang selalu ada dalam suka maupun duka, yang mungkin tidak selalu mengungkapkan perhatian dengan kata-kata, tetapi selalu menunjukkan dukungan dengan cara masing-masing. Terima kasih untuk setiap candaan, perhatian, bantuan, dan semangat yang diberikan selama proses ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan panjang ini terasa lebih ringan. Semoga kita selalu bisa saling menguatkan, saling mendukung, dan tumbuh bersama untuk mencapai apa yang kita cita-citakan.
4. Ibu Rahmi Seri Hanida M.Pd dan Ibu Marwah M.Pd. Selaku dosen pembimbing, serta seluruh dosen PGMI. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, arahan, dan ketulusan yang telah menjadi bekal berharga dalam perjalanan ini..

5. Sahabat dan Teman-Teman Seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, semangat, cerita, dan tawa yang telah mengiringi perjalanan selama masa perkuliahan. Semoga segala perjuangan yang telah kita lalui menjadi cerita indah dan membawa kita menuju kesuksesan masing-masing.
6. Untuk Diri Sendiri, terima kasih karena telah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun perjalanan tidak selalu mudah, tetap mencoba ketika merasa lelah, dan memilih untuk tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan. Skripsi ini menjadi bukti bahwa setiap proses yang dijalani dengan sabar, usaha, dan doa akan membawa kita sampai pada tujuan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Media Roda Pecahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae” dengan baik. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang dipenuhi ilmu pengetahuan dan peradaban.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi ini didasarkan pada pentingnya penerapan media pembelajaran yang inovatif, konkret, dan menarik untuk membantu siswa memahami materi pecahan yang selama ini masih dianggap sulit karena bersifat abstrak. Melalui penggunaan media roda pecahan, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang ditempuh tidak selalu mudah. Ada banyak rasa lelah, keraguan dan tantangan yang harus dilalui. Namun, di balik setiap proses tersebut, ada orang-orang baik yang senantiasa hadir memberikan doa, dukungan, semangat, dan keyakinan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang tulus, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kemudahan kepada penulis dalam melewati setiap proses hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, dan terus memberikan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Setiap ilmu, nasihat, dan waktu

yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan pendidikan ini.

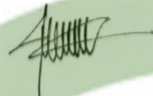
3. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan kesempatan kepada penulis untuk terus belajar dan berkembang selama menempuh pendidikan.
4. Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta seluruh pihak SD Negeri 090 Panyabungan Jae yang telah memberikan izin, bantuan, dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih atas segala kebaikan dan kerja sama yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.
5. Siswa-siswi yang telah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih atas semangat, kerja sama, dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kedua orang tua tercinta, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak selalu terlihat, serta kasih sayang yang tidak pernah berkurang. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, bahkan ketika penulis sendiri sempat meragukan kemampuan diri. Skripsi ini bukan hanya hasil dari perjuangan penulis, tetapi juga merupakan bagian dari doa dan perjuangan kalian.
7. Saudara, keluarga, dan sahabat yang selalu hadir di saat penulis membutuhkan semangat. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan dukungan, dan mengingatkan penulis untuk tidak menyerah ketika proses terasa berat.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani perjalanan panjang selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, tawa, cerita, dan semangat yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga segala perjuangan yang telah kita lalui menjadi kenangan indah dan membawa kita menuju kesuksesan masing-masing.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk tetap bertahan ketika semuanya terasa berat.

Terima kasih karena tetap melangkah meskipun berkali-kali merasa lelah dan ingin menyerah. Terima kasih karena telah percaya bahwa setiap proses memiliki waktunya sendiri. Skripsi ini menjadi bukti bahwa segala perjuangan, air mata, dan lelah yang telah dilalui tidak pernah sia-sia.

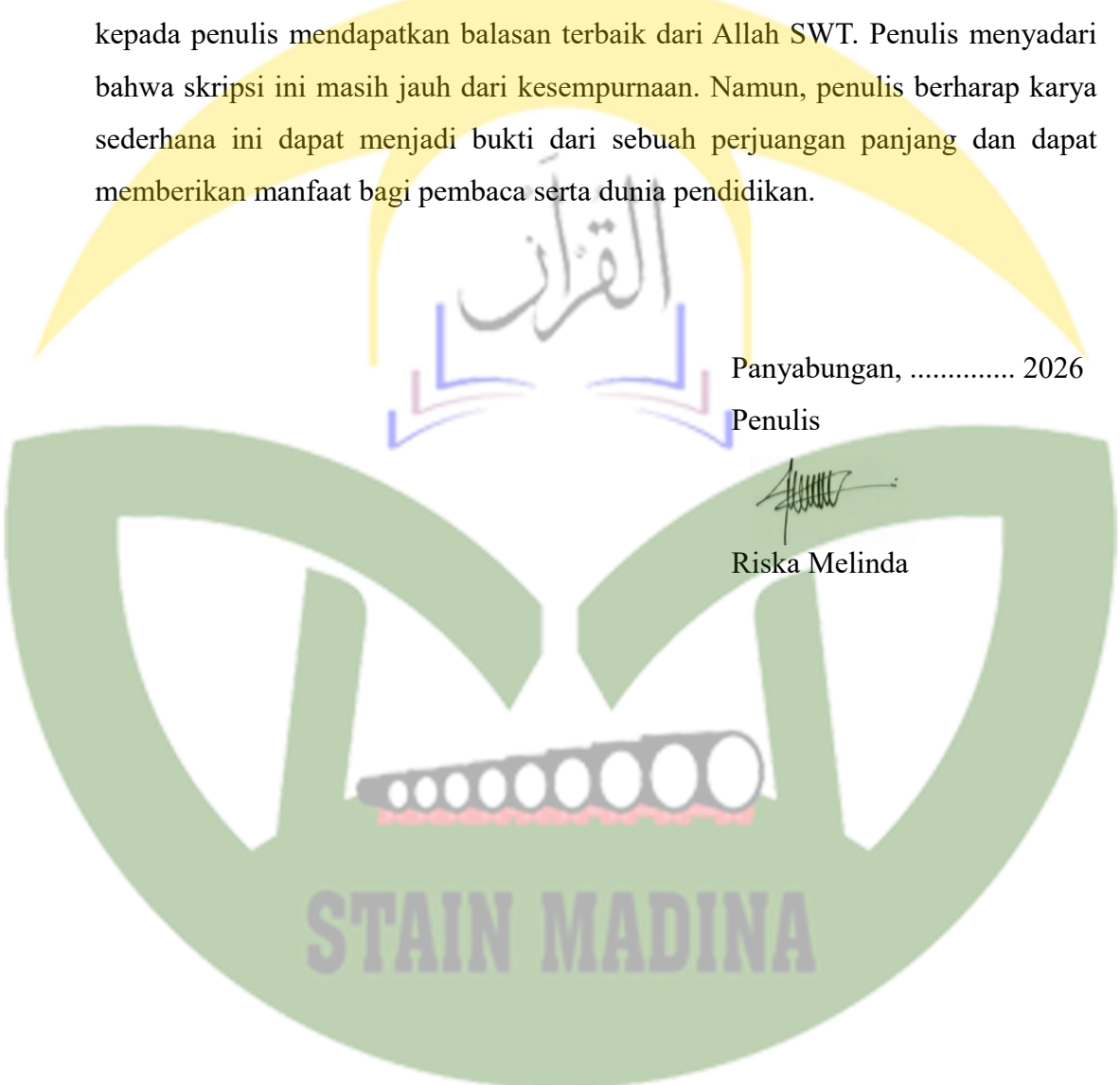
Semoga setiap kebaikan, doa, bantuan, dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap karya sederhana ini dapat menjadi bukti dari sebuah perjuangan panjang dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dunia pendidikan.

Panyabungan, 2026

Penulis



Riska Melinda



STAIN MADINA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	5
C. Pembatasan fokus Penelitian	5
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Acuan Teori Area dan fokus yang diteliti	7
1. Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar	7
2. Hasil Belajar Pecahan	11
3. Konsep Pecahan.....	14
4. Media Pembelajaran	20
5. Media Roda Pecahan	23
6. Hubungan Media Roda Pecahan Dengan Peningkatan Hasil Belajar Pecahan	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28

C. Hipotesis Tindakan	30
D. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	34
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	35
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	36
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	36
G. Data dan Sumber Data	37
H. Instrumen Pengumpulan Data	38
I. Teknik Pengumpulan Data	38
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	40
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	45
L. Pengembangan dan Perencanaan Tindakan.....	47
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	49
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Kondisi Awal (pra siklus)	50
3. Tindakan Pada Siklus	52
B. Analisis Data.....	79
1. Analisis Aktivitas Guru	79
2. Analisis Aktivitas Siswa	80
3. Analisis Hasil Tes Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	81
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran-Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Pemahaman Konsep Pecahan	43
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Cronbach's Alpha	44
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes	44
Tabel 3.4 Kriteria Hasil Tes Siswa	46
Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	46
Tabel 4.1 Daftar nilai hasil tes pra siklus siswa	50
Tabel 4.2 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Tes Awal	52
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I	57
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	58
Tabel 4.5 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus I	59
Tabel 4.6 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Tes Siklus I	62
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II	73
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	74
Tabel 4.9 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II	75
Tabel 4.10 Rekap Frekuensi Perolehan Nilai Tes Siklus II	77
Tabel 4.11 Hasil Perolehan Nilai Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Media Roda Pecahan	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Pecahan Siswa	83
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Siklus I	55
Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Siklus II	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	96
Lampiran 3. Modul Ajar Siklus I	97
Lampiran 4. Modul Ajar Siklus II.....	101
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman Konsep Pecahan.....	105
Lampiran 6. Instrumen Tes Pemahaman Konsep Pecahan	106
Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Tes	107
Lampiran 8. Pernyataan Validator Instrumen Tes	108
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	109
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	110
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	111
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	112
Lampiran 13. Pernyataan Validator Instrumen Observasi.....	113
Lampiran 14. Pedoman Wawancara.....	114
Lampiran 15. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 16. Hasil Tes Siklus I.....	116
Lampiran 17. Lembar Latihan Hasil Tes Siklus I	118
Lampiran 18. Hasil Tes Siklus II.....	119
Lampiran 19. Lembar Latihan Hasil Tes Siklus II	121
Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II ...	122
Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	123
Lampiran 22. Dokumentasi Media Roda Pecahan.....	124
Lampiran 23. Pindai Barcode Video Pembelajaran.....	124
Lampiran 24. Daftar Hadir Siswa	125
Lampiran 25. Biodata Penulis	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan dasar karena pembelajarannya dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, kritis, dan terstruktur. Melalui pembelajaran matematika, siswa tidak hanya dituntut untuk memperoleh hasil perhitungan, tetapi juga memahami proses dan alasan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Namun, dalam pelaksanaannya, matematika masih sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan oleh siswa sekolah dasar. Salah satu faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah penyampaian materi yang masih cenderung abstrak serta kurang memberikan pengalaman belajar yang konkret sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa. Permasalahan tersebut dapat ditemukan pada pembelajaran materi pecahan di kelas IV sekolah dasar. Materi pecahan membutuhkan kemampuan siswa dalam memahami hubungan bagian terhadap keseluruhan, menentukan hubungan atau perbandingan antar pecahan, serta menyelesaikan berbagai bentuk operasi hitung pecahan. Pemahaman terhadap materi tersebut akan lebih mudah terbentuk apabila siswa memperoleh bantuan berupa media pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata (Pratiwi & Minsih, 2021).

Permasalahan serupa ditemukan berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae. Proses pembelajaran pecahan yang berlangsung di kelas masih cenderung menggunakan cara-cara pembelajaran yang bersifat konvensional. Dalam menjelaskan materi, guru lebih sering menggunakan papan tulis sebagai media utama, misalnya dengan menggambarkan lingkaran atau persegi yang kemudian dibagi menjadi beberapa bagian untuk menunjukkan nilai suatu pecahan. Penggunaan gambar tersebut memang dapat memberikan bantuan visual kepada siswa, tetapi belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara aktif.

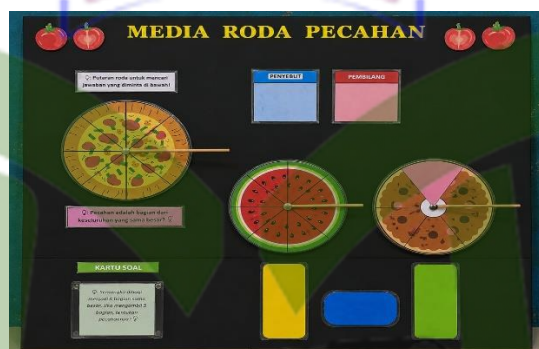
Siswa lebih banyak berperan sebagai penerima informasi dari guru sehingga interaksi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terbatas. Keadaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru atau bersifat *teacher centered*.

Pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan kondisi yang ditemukan, masih terdapat siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran, tidak menunjukkan antusiasme yang optimal, dan mudah merasa jenuh ketika kegiatan belajar hanya berupa penjelasan guru. Padahal, siswa sekolah dasar membutuhkan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan mereka memperoleh pengalaman secara langsung agar konsep yang dipelajari dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam pembelajaran matematika, khususnya materi pecahan, pengalaman konkret sangat dibutuhkan karena siswa perlu melihat serta memahami hubungan antara bagian dan keseluruhan sebelum mampu menguasainya dalam bentuk simbol matematika. Apabila konsep dasar tersebut belum dipahami dengan baik, siswa akan berpotensi mengalami kesulitan ketika menghadapi materi matematika yang lebih kompleks pada tahap pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, konkret, dan menarik bagi siswa (Hamzah & Muhlisrarini, 2014).

Salah satu media yang dapat menjadi alternatif dalam membantu pembelajaran pecahan adalah media roda pecahan. Media ini dirancang dalam bentuk lingkaran yang terbagi menjadi sejumlah bagian tertentu untuk merepresentasikan nilai pecahan. Melalui penggunaan roda pecahan, siswa tidak hanya memperoleh penjelasan secara verbal atau melalui gambar yang dibuat di papan tulis, tetapi juga dapat mengamati dan memanipulasi objek secara langsung. Siswa dapat menggunakan media tersebut untuk mengenali bagian-bagian dari suatu keseluruhan, menentukan nilai pecahan, serta membandingkan beberapa pecahan berdasarkan representasi visual yang tersedia. Aktivitas tersebut dapat

membantu mengubah konsep pecahan yang abstrak menjadi pengalaman yang lebih nyata sehingga siswa lebih mudah membangun pemahamannya.

Selain membantu siswa memahami pecahan, penggunaan media roda pecahan juga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif. Keterlibatan siswa dalam menggunakan media memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara langsung selama kegiatan pembelajaran, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru. Kondisi tersebut diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Dengan demikian, media roda pecahan dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pemahaman pecahan sekaligus meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika (Restiani, 2022).



Gambar 1.1
Media Roda Pecahan

Untuk mengetahui kondisi awal pemahaman pecahan siswa, peneliti melakukan observasi awal melalui wawancara dengan guru kelas. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa dari 26 siswa, sebanyak 17 siswa belum mencapai KKTP, sedangkan hanya 9 siswa yang telah mencapai atau melampaui KKTP. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami pecahan sehingga diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran. Adapun data hasil observasi awal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

**Daftar nilai siswa SD 090 Panyabungan Jae sebelum menggunakan media
roda pecahan**

No	Nama Siswa	Nilai	KKTP	Keterangan
1.	AA	40	75	Tidak Tuntas
2.	AR	50	75	Tidak Tuntas
3.	AZ	68	75	Tidak Tuntas
4.	AK	75	75	Tuntas
5.	AN	55	75	Tidak Tuntas
6.	AF	65	75	Tidak Tuntas
7.	AS	70	75	Tidak Tuntas
8.	BF	75	75	Tuntas
9.	DA	60	75	Tidak Tuntas
10.	EF	66	75	Tidak Tuntas
11.	FA	65	75	Tidak Tuntas
12.	FZ	60	75	Tidak Tuntas
13.	JA	77	75	Tuntas
14.	MS	79	75	Tuntas
15.	MA	65	75	Tidak Tuntas
16.	ML	69	75	Tidak Tuntas
17.	MH	80	75	Tuntas
18.	NA	65	75	Tidak Tuntas
19.	NW	60	75	Tidak Tuntas
20.	RA	57	75	Tidak Tuntas
21.	SW	85	75	Tuntas
22.	SA	80	75	Tuntas
23.	UK	70	75	Tidak Tuntas
24.	LR	86	75	Tuntas
25.	UM	70	75	Tidak Tuntas

26.	AS	85	75	Tuntas
-----	----	----	----	--------

Sumber : Data diperoleh dari hasil observasi awal peneliti di kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae, 2026

Berdasarkan data pada tabel di atas, peneliti menerapkan media roda pecahan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pecahan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pecahan yang ditandai dengan sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa atau minimal 20 dari 26 siswa mencapai nilai sesuai KKTP yang telah ditetapkan. Dengan demikian, peneliti tertarik melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **"IMPLEMENTASI MEDIA RODA PECAHAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 090 PANYABUNGAN JAE."**

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada materi pecahan masih rendah
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pecahan yang berkaitan dengan gambar maupun benda nyata.

C. Pembatasan fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar ke pembahasan yang terlalu luas, maka perlu dilakukan pembatasan fokus penelitian. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae, khususnya pada materi pecahan. Fokus penelitian hanya menitikberatkan pada upaya meningkatkan pemahaman dasar konsep pecahan melalui penggunaan media roda pecahan. Media roda pecahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa alat peraga sederhana yang dirancang untuk membantu siswa untuk memahami materi pecahan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini tidak membahas seluruh materi matematika, melainkan hanya terbatas pada pemahaman konsep dasar pecahan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan media roda pecahan dalam pembelajaran materi pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar pecahan siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae setelah diterapkan media roda pecahan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan media roda pecahan dalam pembelajaran materi pecahan siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pecahan siswa kelas IV SD Negeri 090 Panyabungan Jae melalui penerapan media roda pecahan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini secara umum adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam matematika di sekolah dasar, dengan menegaskan pentingnya penggunaan alat peraga sederhana sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar pecahan di jenjang Sekolah Dasar. Serta untuk menambah kajian ilmiah mengenai efektivitas media roda pecahan dalam pembelajaran matematika pada siswa usia sekolah dasar. Sedangkan manfaat secara khususnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa: Membantu siswa memahami materi pecahan secara konkret sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi Guru: Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam materi pecahan.
3. Bagi Sekolah: Menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran matematika berbasis media dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi Peneliti Lain: Menjadi bahan referensi atau studi awal dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan media pembelajaran matematika di jenjang sekolah dasar.